

## Motivasi Ibu Hamil sebagai Determinan Akurasi Konsumsi Tablet Fe

Rury Narulita Sari

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia; rns868@ummad.ac.id (koresponden)

Nisa Ardhaningtyas

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia; na685@ummad.ac.id

Maria Ulfa

Prgram Studi Pendidikan Bidan, STIKes Patria Husada Blitar, Indonesia; ulfa.maria.blitar@gmail.com

### ABSTRACT

*One form of physiological adaptation of pregnant women is hemodilution which causes anemia in pregnancy, so that anemia becomes a health problem in pregnant women with the highest prevalence. One of the efforts to prevent anemia is to promote iron consumption and provide Fe tablet supplements. Therefore, research is needed that aims to analyze the relationship between the motivation of pregnant women and the accuracy of Fe tablet consumption by pregnant women. This study was an observational study with a cross-sectional design. The respondents of the study were 41 pregnant women who checked their pregnancies at PMB Haryati, A.Md.Keb Madiun Regency, who were selected using a simple random sampling technique. Maternal motivation was measured using a questionnaire, while the accuracy of Fe tablet consumption was measured through interviews. Data were analyzed using the Chi-square test. The results of the study showed that most pregnant women (65.8%) had high motivation to consume Fe tablets, but most pregnant women (58.5%) were not accurate in consuming Fe tablets. The results of the hypothesis test showed a p value = 0.001, which means there was a correlation between motivation and the accuracy of Fe tablet consumption. Furthermore, it was concluded that the motivation of pregnant women is a determinant of accuracy in consuming Fe tablets.*

**Keywords:** pregnancy anemia; Fe tablets; accuracy of consumption; motivation

### ABSTRAK

Salah satu bentuk adaptasi fisiologis ibu hamil adalah hemodilusi yang menyebabkan anemia, sehingga anemia menjadi masalah kesehatan pada ibu hamil dengan prevalensi tertinggi. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah promosi konsumsi zat besi serta pemberian suplemen tablet Fe. Maka diperlukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi ibu hamil dengan akurasi konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain *cross-sectional*. Responden penelitian adalah 41 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di PMB Haryati, A.Md.Keb, Kabupaten Madiun, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Motivasi ibu diukur menggunakan kuesioner, sedangkan akurasi konsumsi tablet Fe diukur melalui wawancara. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil (65,8%) memiliki motivasi tinggi untuk mengonsumsi tablet Fe, namun sebagian besar ibu hamil (58,5%) tidak akurat dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $p = 0,001$ , yang berarti ada korelasi antara motivasi dengan akurasi konsumsi tablet Fe. Selanjutnya disimpulkan bahwa motivasi ibu hamil merupakan determinan akurasi konsumsi tablet Fe.

**Kata kunci:** anemia kehamilan; tablet Fe; akurasi konsumsi; motivasi

### PENDAHULUAN

Sel darah merah penting fungsinya dalam metabolisme tubuh, apalagi bagi ibu hamil.<sup>(1)</sup> Sel darah merah berperan penting dalam sirkulasi oksigen dan juga untuk proses metabolisme tubuh. Zat besi tak bisa dilepaskan dari fungsinya sebagai pembentuk sel darah merah serta mempertahankan jumlahnya agar menjalankan fungsinya secara optimal.<sup>(2)</sup> Kecukupan asupan zat besi memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, sekaligus sebagai simpanan dalam hati yang akan digunakan oleh bayi sampai usia 6 bulan pasca kelahiran.<sup>(3)</sup> Selama kehamilan terjadi hemodilusi sebagai upaya adaptasi kehamilan dalam rangka memenuhi kebutuhan zat besi. Hemodilusi terjadi karena peningkatan volume plasma sekitar 40-60%, namun tak diikuti peningkatan sel darah merah.<sup>(4)</sup> Hemodilusi inilah yang menjadi penyebab utama terjadinya anemia selama kehamilan.<sup>(5)</sup>

Setiap umur kehamilan menimbulkan perbedaan kebutuhan zat besi. Pada trimester III kebutuhan zat besi harian meningkat menjadi 6,3 mg dari 0,8 mg pada trimester I.<sup>(6)</sup> Pemenuhan zat besi dari makanan tidaklah cukup, walaupun makanan yang dikonsumsi mengandung nilai gizi dan kaya zat besi, sehingga harus ditambahkan zat besi dari sumber lain.<sup>(7)</sup> Anemia akibat ketidakcukupan zat besi masih menjadi salah satu penyumbang angka kematian ibu. Anemia diprediksi sebagai penyebab timbulnya komplikasi perdarahan pasca persalinan sebesar 10%,<sup>(8)</sup> maka anemia pada ibu hamil perlu mendapat perhatian khusus. Kejadian anemia kehamilan adalah 35% hingga 75% di negara miskin dan 18% di negara maju. Di Asia, lebih dari 60% kasus anemia terjadi pada ibu hamil. Anemia kehamilan meningkat dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018.<sup>(9)</sup>

Ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan untuk menghindari anemia kehamilan, salah satu di antaranya adalah konsumsi makanan yang kaya akan zat besi. Tetapi makanan saja tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi bagi ibu saat hamil,<sup>(10)</sup> sehingga ibu perlu mendapat tambahan zat besi melalui suplemen tablet tambah darah (tablet Fe), setidaknya 90 tablet selama masa kehamilan. Ini merupakan langkah preventif dan kuratif dalam penanganan anemia kehamilan.<sup>(11)</sup> Akurasi konsumsi tablet Fe dapat mempengaruhi keberhasilan pemenuhan kebutuhan zat besi. Akurasi konsumsi tablet Fe dapat dinilai dari frekuensi konsumsi per hari, jumlah seluruh tablet Fe yang dikonsumsi dan kesesuaian konsumsi dengan anjuran bidan. Ketidapatuhan dalam konsumsi suplemen tablet Fe dapat meningkatkan risiko terjadinya anemia pada kehamilan.<sup>(12)</sup>

Saat ini pemberian 90 tablet Fe selama hamil masih menjadi upaya penanganan anemia.<sup>(11)</sup> Survei pendahuluan di PMB Haryati, A.Md.Keb. Madiun pada bulan Januari 2024 menunjukkan bahwa 8,88% ibu yang dinyatakan akurat dalam konsumsi tablet Fe. Akurasi ini dinilai dari segi frekuensi konsumsi harian, jumlah tablet yang dikonsumsi, dan cara konsumsi. Menurut aturan, konsumsi Tablet Fe selama hamil adalah 1 tablet per hari selama 90 hari. Keberhasilan konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya

kepedulian terhadap kehamilan, pelaksanaan yang kurang akurat, adanya efek samping yang ditimbulkan sehingga menimbulkan rasa enggan, serta kurangnya motivasi dari petugas kesehatan.<sup>(13)</sup> Penelitian terdahulu melaporkan bahwa faktor predisposisi kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah usia dan pengetahuan ibu hamil.<sup>(14)</sup>

Anemia kehamilan dapat menimbulkan kondisi yang lebih buruk, bahkan bisa menyebabkan kematian saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan rendah, ibu dan bayi mudah terkena infeksi, juga risiko keguguran.<sup>(15)</sup> Perkembangan otak bayi di awal kelahiran sangat membutuhkan zat besi. Penelitian membuktikan bahwa perkembangan otak bayi akan tertinggal hingga 10 poin dari bayi normal apabila kekurangan zat besi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi ibu hamil dengan akurasi konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2024 di PMB Haryati, A.Md.Keb Kabupaten Madiun. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan sebanyak 45 responden. Ukuran sampel adalah 41 ibu hamil berdasarkan rumus Slovin, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang diukur dengan kuesioner, dengan hasil tinggi bila skor = 51-80 dan rendah bila skor = 20-50. Kuesioner telah melalui uji validitas dan reabilitas sehingga diperoleh 20 item (12 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif). Pemberian skor untuk pernyataan positif dan negatif berupa skala Likert. Variabel dependen adalah akurasi konsumsi tablet Fe yang diukur dengan wawancara. Hasil dinyatakan akurat jika memenuhi 3 kriteria yaitu: 1) konsumsi tablet Fe setiap malam hari sebelum tidur; 2) menghabiskan 90 tablet selama hamil; dan 3) konsumsi tidak bersamaan dengan makanan/minuman yang mengganggu penyerapan. Konsumsi tidak akurat jika: 1) ada perbedaan waktu konsumsi per hari; 2) tidak menghabiskan 90 tablet selama hamil; dan 3) konsumsi bersamaan dengan makanan/minuman yang mengganggu penyerapan Fe. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menekankan kepada kepatuhan terhadap etika penelitian, yaitu diawali dengan pengajuan *informed consent*, menggunakan formulir tanpa nama dan menjaga kerahasiaan, serta mengutamakan prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

## HASIL

Ibu hamil yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu 92,7%. Tingkat pendidikan ibu hamil yang terbanyak adalah SMA yaitu 68,3%. Status pekerjaan ibu hamil yang terbanyak adalah ibu rumah tangga yakni 46,3%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil mempunyai motivasi yang tinggi untuk minum tablet Fe yaitu 65,8%; sementara itu, sebagian besar ibu tidak akurat dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 58,5%. Tabel 1 menunjukkan distribusi motivasi dan akurasi konsumsi tablet Fe berbasis harapan, persepsi dan *gap*. Responden dengan motivasi tinggi sebagian besar sudah akurat dalam mengonsumsi tablet Fe dan responden dengan motivasi rendah sebagian besar tidak akurat. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $p = 0,001$ , sehingga ditafsirkan bahwa ada korelasi antara motivasi ibu hamil dengan akurasi konsumsi tablet Fe (Tabel 2).

Tabel 1. Tingkat motivasi dan akurasi konsumsi tablet Fe menurut harapan, persepsi dan *gap*

Indikator	Aspek	Harapan	Persepsi	<i>Gap</i>
Motivasi	Tinggi	41	27	14
	Rendah	0	14	27
Akurasi	Akurat	41	17	24
	Tak akurat	0	24	17

Tabel 2. Akurasi mengonsumsi tablet Fe berdasarkan motivasi ibu

Motivasi	Akurasi konsumsi tablet Fe		X <sup>2</sup>	Nilai p
	Akurat	Tak akurat		
Tinggi	16 (59,3%)	11 (40,7%)	10,3	0,001
Rendah	1 (7,1%)	13 (92,9%)		

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki motivasi tinggi untuk mengonsumsi tablet Fe. Motivasi yang tinggi ini bisa menjadi modal untuk dapat minum tablet Fe secara akurat. Motivasi positif dapat meningkatkan semangat berperilaku hidup sehat yang akhirnya akan mempengaruhi perilaku yang berkaitan dengan upaya mencegah dari sakit dan meningkatkan kesehatan.<sup>(16)</sup> Kebutuhan pokok manusia menurut Maslow adalah kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosialisasi, dihargai, dan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan ini dijadikan parameter motivasi. Jika dikaitkan dengan akurasi konsumsi tablet Fe, maka ini merupakan kebutuhan fisiologis. Walaupun setiap hari ibu hamil diharuskan minum tablet Fe, tetapi ibu tetap semangat meminumnya demi kesehatan janin dan dirinya. Terkait dengan kebutuhan rasa aman, perilaku ini menjamin untuk aman dari penyakit. Terkait dengan kebutuhan sosial, perilaku ini dapat mewujudkan kasih sayang serta dukungan keluarga terhadap ibu. Terkait dengan kebutuhan penghargaan, selama kehamilan keadaan ibu dan janin sehat adalah suatu penghargaan bagi ibu. Sedangkan terkait dengan kebutuhan aktualisasi diri, konsep diri ibu memberikan jaminan kesehatan kepada bayinya selama kehamilan hingga setelah lahir.<sup>(17)</sup>

Motivasi ibu hamil yang tinggi dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun. Dalam usia ini, ibu hamil berada pada masa reproduktif yang sehat, sehingga lebih matang dalam bekerja dan berfikir yang pada akhirnya lebih banyak memiliki pengalaman tentang masa kehamilan.<sup>(18)</sup> Sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA, suatu kondisi pendidikan yang memudahkan mereka untuk menyerap informasi, sehingga motivasi responden untuk mengonsumsi tablet Fe bisa lebih tinggi.<sup>(19)</sup> Motivasi dapat timbul dari dalam diri ibu hamil. Dengan melakukan praktek langsung, seseorang bisa berinteraksi langsung terkait dengan kesehatan, dapat mengaplikasikan cara meningkatkan kesehatan, mengetahui cara memperoleh pengobatan secara akurat.<sup>(20)</sup>

Penelitian ini menginformasikan bahwa sebagian besar responden tidak akurat dalam konsumsi tablet Fe. Ketidakakuratan ini termasuk perilaku kesehatan yang kurang baik, karena tidak mencapai jumlah minimal

konsumsi Fe yang dianjurkan. Sebaliknya dengan akurasi konsumsi tablet Fe, kebutuhan Fe selama hamil dapat terpenuhi. Ketidakakuratan konsumsi tablet Fe yang diperoleh dari penelitian ini kemungkinan berkaitan dengan umur, pendidikan dan pekerjaan. Usia ibu hamil 20-35 tahun seharusnya berdampak pada akurasi konsumsi tablet Fe karena rentang usia ini merupakan masa ketika ibu hamil sudah siap untuk menjalani proses kehamilan secara fisik maupun psikologis. Ternyata hal ini bertolak belakang dengan kejadian di lapangan yang menunjukkan hal yang sebaliknya. Kemungkinan hal terkait dengan pengetahuan yang masih kurang, sikap yang kurang peduli, dan tindakan yang kurang baik, adanya efek samping dari tablet Fe, atau kurangnya motivasi petugas kesehatan

Dengan pendidikan tinggi seseorang akan mudah menerima informasi, sehingga mudah untuk melaksanakan anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Pemberian informasi kesehatan dapat membuat perubahan dalam perilaku kesehatan seseorang, yang dapat dilakukan melalui pendidikan atau promosi kesehatan. Pendidikan dinilai sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan sehingga menjadikan orang yang berpendidikan tampak lebih dewasa dan lebih matang dalam berfikir. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA, yang sebenarnya mereka lebih mudah menerima informasi. Namun pemahaman tak hanya dipengaruhi oleh pendidikan, melainkan bisa juga melalui jalur lain seperti kerajinan menggali informasi baik melalui televisi maupun media massa. Ibu bisa mendapatkan informasi dari berbagai media, maka wawasan yang diperoleh akan banyak seiring dengan banyaknya informasi yang didapat.<sup>(21)</sup>

Keberhasilan pencegahan terjadinya anemia kehamilan perlu mendapat dukungan kerjasama dari banyak pihak, antara lain petugas kesehatan komunitas yang berperan sebagai edukator untuk memberikan konseling kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil terutama asupan makanan yang kaya akan zat besi dan pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur selama 90 hari. Promosi kesehatan sebaiknya dilakukan sejak sebelum kehamilan, dan pada saat hamil dilakukan sedini mungkin sehingga dapat segera diatasi sebelum ibu melahirkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi ibu hamil merupakan determinan akurasi konsumsi tablet Fe. Selanjutnya tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil secara maksimal termasuk memantau akurasi konsumsi tablet Fe oleh ibu hamil demi menjaga kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Supini S. Gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Gatak Sukoharjo. Semarang: UNIMUS; 2018.
2. Thamrin H, Masnilawati A. Hubungan antara pengetahuan, tingkat konsumsi protein, zat besi, dan vitamin C dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa kebidanan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2021;12(1): 32.
3. Roosley IP. Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*. 2016;3(3):1-9.
4. Dewi MS. Gambaran pengetahuan mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta tahun 2021. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2021.
5. Darwanti J. Hubungan konsumsi Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Karawang tahun 2014. *Jurnal kebidanan* 2018;7(1):14-22.
6. Ba'ul S, Syaury A. Perbedaan asupan protein, zat besi, asam folat, dan vitamin B12 antara ibu hamil trimester III anemia dan tidak anemia di Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Semarang: UNDIP; 2014.
7. Kurniasari A. Rancang bangun aplikasi nutrisi ibu hamil sesuai usia kehamilan berbasis dekstop. *Jurnal Ilmiah Teknik*. 2022;1(2):154-64.
8. Marlina L. Pengaruh pemberian tablet vitamin C terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di Desa Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan dan Kebidanan* 2018;1(2):44-51.
9. Mutiarasari D. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tinggede. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2019;5(2):42-48.
10. Sulaiman MH. Defisiensi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*. 2022;4(1):11-19.
11. Fuada N. Hubungan pengetahuan makanan sumber zat besi dengan status anemia pada ibu hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*. 2019;11(1):49-60.
12. Fajrin FI. Kepatuhan konsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*. 2020:336-342.
13. Krismawati E, Widjanarko B, Rahfiludin MZ. Pengaruh aplikasi sahabat ibu hamil (ASIH) terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan kadar Hb ibu hamil. *Jurnal Keperawatan* 2022;14(1):121-128.
14. Anggraini DD. Faktor predisposisi ibu hamil dan pengaruhnya terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) dan anemia pada ibu hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2018;7(1):9-22.
15. Puspitaningrum EM. Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSIA ANNISA Kota Jambi tahun 2018. *Scientia Journal*. 2018;7(2):1-7.
16. Nurfurqoni. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di BPM Bidan A, wilayah kerja Puskesmas Ciawi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 2019;3(4).
17. Rimpin IS. Hubungan motivasi dengan kepatuhan minum tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil yang anemia di Puskesmas Pertiwi Makassar. Makassar; STIK Stella Maris; 2018.
18. Syahda S. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamiltentang risiko tinggi dalam kehamilan dengan kejadian risiko tinggi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kampar. *Jurnal Doppler* 2018;2(2).
19. Sitepu SA. Dampak anemia pada ibu hamil & persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*. 2021;1(4):47-53.
20. Lathifah IC, Dewi AOP. Perilaku pencarian informasi ibu hamil pada kehamilan pertama di Kecamatan Tembalang Semarang dalam memenuhi kebutuhan informasi. *Anuva*. 2021;5(3):401-416.
21. Mundari R. Pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*. 2022;3(1).